

## SELINTAS INTERNASIONAL

### China-Thailand Latihan Militer

**BANGKOK:** China mengerahkan jet tempur dalam latihan militer gabungan dengan Thailand, Minggu (14/8). Latihan militer The Falcon Strike tersebut berlangsung di Pangkalan Udara Udorn milik Kerajaan Thailand. Latihan tersebut terjadi di perbatasan Thailand dengan Laos. Latihan meliputi pengerahan pasukan skala kecil dan besar, penyerangan target di darat serta penguatan pertahanan udara. Latihan militer berlangsung saat hubungan AS dan China tegang karena masalah Taiwan. Juni lalu, Menhan AS Lloyd Austin berkunjung ke Thailand untuk memperkuat kerja sama pertahanan.

### Aliran Deras Sungai Tewaskan 7 Orang

**BEIJING:** Tujuh orang tewas akibat aliran deras air ke sungai di Pengzhou, tempat wisata populer sekitar 70 kilometer utara Chengdu, China. Aliran deras itu akibat hujan lebat sejak Sabtu (13/8). Pemerintah Kota Chengdu pada Minggu (14/8) melaporkan tujuh orang tewas dan tiga lainnya dirawat di rumah sakit. Warga daerah itu buru-buru mengungsi menyusul imbauan pihak berwenang terkait ancaman air bah akibat hujan lebat. Namun, beberapa orang terperangkap aliran deras. Sejumlah orang hanyut, termasuk beberapa anak-anak, ketika aliran air di bagian hilir sungai tiba-tiba meningkat hanya dalam 10 hingga 20 detik.

### Protes Machu Picchu Berlanjut

**AGUAS CALIENTES:** Ratusan operator wisata memblokir rel kereta api, Inca Rail di Aguas Calientes, Peru, Minggu (14/8). Mereka memprotes pembatasan pengunjung situs arkeologis Machu Picchu, Cagar Budaya yang dilindungi UNESCO. Operator dan warga lokal meminta 50 persen tiket dijual di Agus Calientes, lokasi Machu Picchu berada. Pemerintah Peru hanya menjual tiket masuk Machu Picchu di Kota Cusco. Turis datang ke Aguas Calientes dengan Inca Rail disambung minibus menuju reruntuhan Citadel Inca yang dibangun Raja Pachacutec pada abad ke-15 tersebut.

### Perempuan Afghanistan Protes Taliban

**KABUL:** Taliban telah berkuasa kembali di Afghanistan selama satu tahun pada Senin (15/8). Menjelang hari tersebut, perempuan Afghanistan menggelar aksi protes. Lebih dari 40 perempuan Afghanistan menuntut ketersediaan pangan, hak untuk bersekolah dan bekerja serta mendapatkan kebebasan. Taliban melepaskan tembakan peringatan untuk membubarkan demonstran, memaksa mereka lari bersembunyi di toko-toko. Sebagian perempuan demonstran ditangkap aparat. (AP/Bro)

# HUKUM

## Pagi Disambar Mobil, Sore Tewas di Sungai

**SEMARANG (KR)** - Nasib tragis telah menimpa Hendro Margo Raharjo (59) pensiunan Dinas Lingkungan Hidup. Warga Tegalsari Perbalan, Wonotingal Candisari Semarang, Kamis (11/8) pagi, seperti biasa olahraga jalan kaki di Jalan Sriwijaya Semarang. Tiba-tiba lelaki tersebut disambar mobil dan terpalat masuk sungai yang terletak di tepi jalan tersebut. Upaya pencarian dilakukan warga dan pengemudi mobil, tapi tak berhasil menemukannya. Sore harinya, ternyata orang yang kemudian diketahui Hendro Margo Raharjo ditemukan sudah menjadi mayat dalam kondisi tertelungkup di permukaan air sungai oleh pemancing. Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, kemarin, menduga sebelum ditemukan tewas, korban

terlebih dulu disambar mobil. Hal itu dikuatkan selain dari keterangan saksi, juga hasil rekaman CCTV yang terpasang di jalan. Dari hasil rekaman CCTV itu, maka latar belakang nasib tragis Hendro yang ditemukan tewas di sungai, depan Kantor Perpustakaan Pemprop Jateng terungkap akibat ditabrak mobil Toyota Yaris Nopol H 9476 LM dikemudikan GP (28) seorang pengacara warga Palebon Tengah Semarang. Saat ini polisi telah mengamankan pengemudi dan mobil yang menyerempet korban hingga terpalat ke sungai sebagai barang bukti. Tersangka GP dijerat Pasal 359 KUHP atas kesalahannya (kealpaannya) menyebabkan orang lain mati, diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana kurungan paling lama satu tahun. (Cry)-f

## SEDANG DITANGANI KEJATI DAN BARESKRIM Mengalir, Dukong Pengusutan Aset Kebondalem

**PURWOKERTO (KR)**-Kejaksanaan Negeri (Kejari) Purwokerto mendukung pengusutan aset tanah dan ruko Kebondalem Purwokerto, yang saat ini ditangani Kejaksanaan Tinggi (Kejati) Jawa Tengah dan Bareskrim Mabes Polri. Hal ini disampaikan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purwokerto, Sunarwan SH MHum, saat menerima perwakilan Aliansi Masyarakat Banyumas (AMB), Kamis (11/8). Sunarwan mengatakan pihaknya mendukung penuh terkait dengan penuntasan kasus Kebondalem. "Sekarang kan kasus pidananya di Bareskrim dan Kejati. Aspirasi ini akan saya sampaikan

juga ke Kejati. Kejari juga tengah memproses secara perdata," tuturnya.

Selain itu, Kejari Purwokerto juga mendukung penuh pengem-

balian aset-aset milik Pemkab Banyumas. Kehadiran massa AMB

yang mendatangi Kejari Purwokerto untuk menuntut penuntasan kasus Kebondalem. Mereka membentangkan berbagai macam poster, di antaranya berbunyi 'Aliansi Masyarakat Banyumas Akan Terus Menggugat Selama Belum Tuntas', 'Kkejaksanaan Harus Mendukung Kami', 'Kami Dukong Tim Tas Mafia Tanah Kejati Jateng', 'Bongkar Persekongkolan Jahat Kasus Kebondalem' dan lain-lainnya. Satu persatu peserta aksi berorasi. Pada intinya, massa meminta kepada Kejari Purwokerto untuk ikut serta dalam menuntaskan kasus Kebondalem. Mereka menginginkan agar ada penin-

dakan atas mafia tanah. Setelah beberapa waktu berorasi, perwakilan AMB atas permintaan Kajari Purwokerto Sunarwan untuk audiensi lewat lima perwakilan. Mereka menemui Sunarwan di ruang rapat Kejari Purwokerto di lantai dua. Sumbadi, salah satu perwakilan AMB mengatakan bahwa kasus Kebondalem tidak pernah selesai dalam puluhan tahun. "AMB menginginkan agar Kejari Purwokerto mendukung untuk menyelesaikan kasus Kebondalem," tegasnya. Perwakilan lainnya, Yoga Sugama, menegaskan ada 51 kios yang seharusnya sudah kembali pada 2012-2014 lalu.

Namun demikian, masih tetap dikuasai oleh pihak lain. Bahkan, kemudian disewakan kepada pihak lain lagi. "Kalau satu ruko disewakan Rp 1,5 miliar, berarti ada Rp 76,5 miliar. Kami menuntut agar 51 kios tersebut kembali dikelola Pemkab Banyumas. Karena sampai sekarang masih dalam penguasaan pihak swasta," ungkapnya. Sedang Suherman, perwakilan lainnya mengatakan sebetulnya kasus Kebondalem merupakan permasalahan klasik. "Kami ingin jangan mangkrak, harus segera diselesaikan. Sekarang momentumnya tepat, pementumnya mafia tanah," pintanya. (Dri)-f



Kajari Purwokerto Sunarwan menerima perwakilan elemen masyarakat Aliansi Masyarakat Banyumas (AMB).

# Hezbollah Bantah Kenal Penikam Rushdie

**NEW YORK (KR)** - Pengadilan New York menuntut Hadi Matar (24) dengan tuduhan percobaan pembunuhan terhadap Salman Rushdie, AP melaporkan, Minggu (14/8). Warga New Jersey berdarah Lebanon tersebut terancam hukuman 25 tahun penjara. Media menyebut Matar simpatisan Hezbollah dan pendukung Garda Revolusioner Islam Iran (IRGC).

Hezbollah adalah milisi Alinejad dikabarkan akan diculik untuk dipulangkan ke Iran. Media *Annahar* dan *L'Orient Le Jour* mengungkapkan apa yang dilakukan Matar mengingatkan publik pada aksi Mustafa Mahmoud Mazeh, militan Lebanon yang mencoba membunuh Salman Rushdie di London pada 3 Agustus 1989. Mazeh membawa bom buku di Hotel Beverley House di Paddington, tetapi bom meledak sebelum waktunya. Belakangan diketahui Mazeh adalah sel Hezbollah Lebanon di Inggris. Kondisi Salman Rushdie di rumah sakit di Erie, Pennsylvania dikabarkan membaik oleh sastrawan Aatish Taseer dan agennya Andrew Wylie. Ventilator telah dilepas dan Rushdie bisa bicara. Rushdie menjalani operasi setelah ditikam belasan kali oleh Matar di Chautauqua Institution, New York pada Jumat (12/8). Rushdie menjadi warga AS sejak tahun 2016, setelah sebelumnya tinggal di Inggris selama 10 tahun. Mantan istrinya, Marianne Wiggins mengatakan saat tinggal di London, mereka berpindah 56 kali. Rata-rata mereka pindah rumah setiap tiga hari. Rushdie diancam di-

bunuh oleh Iran sejak nov- elnya 'Satanic Verses' (Ayat-ayat Setan) dituduh menghina Nabi Muhammad. Pemimpin tertinggi Iran Ayatollah Ruhollah Khomeini pada 1989 mengeluarkan fatwa yang menghalalkan nyawa Rushdie, dan menyiapkan hadiah tiga juta dolar AS bagi pembunuh Rushdie. Pada 1998, fatwa tersebut dinyatakan tidak didukung. Namun pada 2019, pemimpin tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei menegaskan bahwa fatwa belum dicabut. Media Iran *Kayhan* memuji keberanian Matar menikam Rushdie. Tikaman Matar mengenai leher, perut dan dada Rushdie. (AP/Bro)



Hadi Matar di Pengadilan New York.

# Lapid Kecam Penembakan di Yerusalem

**YERUSALEM (KR)** - Perdana Menteri Israel Yair Lapid mengecam aksi penembakan di selter bus Kota Tua Yerusalem, Minggu (14/8). Insiden itu menyebabkan sedikitnya delapan orang cedera, dua di antaranya kritis. Korban diangkut ambulans Magen David Adom (MDA) menuju Rumah Sakit Sharee Zedek.



Aparat memeriksa Tempat Kejadian Perkara penembakan.

Polisi Israel mengatakan telah menangkap seorang tersangka. Saksi sopir Daniel Kaniesky mengatakan pelaku menyanggong di selter King David's Tom di luar Kota Tua Yerusalem. Selter bus itu terletak di

dekat Tembok Barat (Tembok Rataan), tempat suci umat Yahudi. Begitu bus datang, tersangka langsung menembak korban dan lari ke arah Silwan. *The Times of Israel* melaporkan, salah satu korban adalah ibu hamil berusia 35 tahun, yang sedang

duduk di mobil dekat bus. Ia ditembak di perut dan terpaksa menjalani bedah Caesar di RS Sharee Zedek. Bayi yang dilahirkan selamat. Kondisi sang ibu serius tapi stabil. Empat turis asal AS yang hendak berziarah ke Tembok Rataan juga ditembak. Turis AS itu merupakan anggota komunitas Satmar Hasidic. Mereka menunggu taksi di dekat bus saat ditembak. Salah satu turis itu dalam kondisi kritis dengan luka tembak di kepala dan leher. *The Times of Israel* juga melaporkan rentetan pe-

nembakan lain di tempat parkir di daerah itu. Aparat keamanan Israel menggerebek beberapa rumah di Silwan untuk memburu tersangka. Polisi menangkap empat orang warga Silwan, dua di antaranya perempuan yang diduga keluarga tersangka. Penembakan terjadi saat hubungan Israel-Palestina tegang, sepekan setelah kontak senjata antara Israel dengan militan Palestina Islamic Jihad (PIJ). Bentrokan itu menewaskan sedikitnya 49 warga Palestina dan mencederai lebih dari 300 orang. (AP/Pra)

# Taksi Online Hangus Terbakar

**SLEMAN (KR)** - Mobil Grand Livina Nopol AA 9211 BN hangus terbakar saat melintas di Jalan Padjajaran Gandok Condongcatur, Depok Sleman, Sabtu (13/8) malam. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, setelah tiga orang di dalam kendaraan termasuk sopir, berhasil keluar dari mobil.



Mobil Grand Livina yang terbakar.

Kapolsek Depok Timur, Kopol Endar, menjelaskan peristiwa terjadi sekitar pukul 21.55. Saat itu, mobil taksi online yang dikemudikan Ari Riyadi (53), membawa dua penumpang yakni Tri dan istrinya. "Penumpang dan istrinya memesan taksi online itu dari daerah Monjali bermaksud ke Demangan. Saat melewati fly over Kentungan, tercium bau sangat seperti benda terbakar," ungkap Kapolsek dikonfirmasi, Minggu (14/8).

Tiba-tiba keluar api di bagian depan sebelah kanan, sehingga pengemudi menginjak rem tapi tidak mobil tidak mau berhenti. Pengemudi kemudian menarik handrem dan mobil baru bisa berhenti. Kemudian tiga orang yang ada di dalamnya bergegas keluar. Saat mereka keluar, api membesar dengan cepat menjalar ke seluruh kendaraan. Dua unit mobil pemadam dari Sleman dan UGM, datang ke lokasi dan api berhasil dipadamkan. "Peristiwa itu sempat

memacetkan arus lalulintas, namun Alhamdulillah tidak ada korban jiwa. Ketiga orang yang berada di dalam mobil, berhasil keluar sebelum api menghancurkan taksi online tersebut," pungkasnya. (Ayu)-f

ini akan saya sampaikan